

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Industri kuliner di Indonesia terus mengalami pertumbuhan pesat seiring meningkatnya minat masyarakat terhadap beragam pilihan hidangan dan pengalaman bersantap[1]. Rumah makan tidak hanya berfungsi sebagai tempat makan, tetapi juga menjadi lokasi berbagai acara seperti makan bersama keluarga, pertemuan bisnis, hingga tempat berkumpul dengan teman-teman. Dalam persaingan yang semakin ketat, rumah makan dituntut untuk memberikan pelayanan berkualitas serta kemudahan akses informasi dan pemesanan kepada pelanggan.

Warung Pengiuban, yang didirikan pada tahun 2022 di Desa Karangtengah, Baturraden, Banyumas. Berdasarkan wawancara dengan pemilik rumah makan saat ini mengalami kendala tentang penyampaian informasi yang tidak efektif, karena mengandalkan media sosial seperti *Instagram*, *WhatsApp Story*, dan komunikasi langsung secara *mouth to mouth* untuk menyampaikan informasi dan melalui telepon atau whatsapp untuk menerima pemesanan tempat. Meskipun efektif dalam lingkup lokal, pendekatan ini memiliki keterbatasan dalam menjangkau audiens yang lebih luas, keterbatasan promosi dan penyebaran yang harus dilakukan satu persatu menyebabkan tidak efisiensinya waktu. Selain itu, proses reservasi manual melalui telepon rentan terhadap kesalahan data karena pesanan tersebar dari berbagai percakapan, terutama pada proses pencatatannya apalagi saat terjadi lonjakan permintaan, misalnya selama bulan ramadhan.

Seiring perkembangan teknologi, semakin banyak rumah makan yang mulai menggunakan layanan berbasis digital untuk memudahkan proses informasi[2]. Dengan adanya sistem informasi berbasis website ini, pemilik rumah makan dapat meningkatkan efisiensi promosi dengan menyediakan sistem informasi yang lebih terperinci dan menarik bagi pengunjung. Mereka juga dapat mengelola pesanan dengan lebih terstruktur dengan fitur pemesanan tempat yang memudahkan pengunjung untuk memesan tempat. Dengan demikian, *platform website* menjadi

pilihan yang sangat tepat karena fleksibilitas dan kemudahan aksesnya. *Website* memungkinkan pelanggan untuk mengakses informasi lengkap tentang rumah makan tersebut kapan saja dan dimana saja dan bisa melakukan pemesanan melalui web[3]. Selain itu, *website* dapat diakses melalui berbagai perangkat, termasuk komputer, tablet, dan smartphone, sehingga memberikan kenyamanan bagi pelanggan dari berbagai kalangan[4]. Untuk memenuhi kebutuhan ini, sistem informasi berbasis website akan dikembangkan menggunakan *framework Laravel*. Sistem ini dirancang untuk menyediakan layanan informasi yang lebih modern dan efisien bagi pelanggan sekaligus mendukung operasional rumah makan secara profesional.

Dalam upaya mewujudkan website yang cepat dan mudah disesuaikan, ada berbagai metode yang bisa dilakukan untuk melakukan pengembangan perangkat lunak, metode *Rapid Application Development* (RAD) dipilih sebagai metode pengembangan. RAD adalah metode yang memungkinkan proses pengembangan dilakukan dengan cepat melalui pembuatan *prototype* dan umpan balik dari pengguna[5]. Dalam konteks rumah makan, RAD sangat berguna karena memungkinkan pemilik atau pengelola rumah makan untuk terlibat langsung dalam proses pengembangan, memberikan umpan balik pada setiap tahap, dan menyesuaikan fitur sesuai kebutuhan[6]. Dengan demikian, sistem pemesanan dapat disesuaikan secara dinamis berdasarkan kebutuhan operasional dan preferensi pelanggan, yang berperan penting dalam menciptakan pelayanan yang efisien dan ramah pengguna.

RAD juga memungkinkan pengembangan sistem menjadi lebih fleksibel karena pendekatan ini menggunakan iterasi singkat dalam membangun prototipe yang dapat segera diuji oleh pengguna[7]. Dalam kasus rumah makan, fitur-fitur seperti galeri, menu, dan informasi meja atau tempat yang ada di warung pengiuban dapat dirancang, diuji, dan ditingkatkan dalam waktu yang relatif singkat. Hasil akhirnya adalah sistem yang lebih responsif terhadap kebutuhan pengguna, dan rumah makan dapat lebih cepat mengimplementasikan solusi teknologi tanpa memerlukan proses pengembangan yang panjang dan rumit.

Dengan mengintegrasikan teknologi website dan metode RAD, diharapkan rumah makan dapat meningkatkan jangkauan informasi hingga luar Baturraden dan Purwokerto, memperkuat cita profesional rumah makan, memberikan kemudahan bagi pelanggan dalam mencari informasi dan melakukan reservasi. Sistem ini tidak hanya menguntungkan pelanggan yang dapat menemukan informasi dengan mudah, tetapi juga membantu rumah makan dalam mengelola arus pengunjung dan meningkatkan efisiensi layanan. Terutama di saat-saat ramai seperti bulan Ramadan atau akhir pekan, sistem informasi berbasis website ini dapat menjadi sarana informasi dan pada akhirnya meningkatkan kualitas pelayanan serta kepuasan pelanggan.

Berdasarkan latar belakang yang telah dijabarkan, maka penulis mengangkat judul Rancang Bangun Website Rumah Makan Warung Pengiuban dengan metode *Rapid Application Development* Website ini dapat membantu upaya promosi dengan penyebaran informasi Rumah Makan Warung Pengiuban sehingga jangkauannya tidak hanya Baturraden dan Purwokerto tetapi lebih luas.

1.2 Perumusan Masalah

Perumusan masalah dari penelitian ini adalah adanya masalah penyebaran informasi yang kurang maksimal, yang menyebabkan keterbatasan dalam menjangkau pengunjung yang lebih luas serta penyebaran yang harus dilakukan satu persatu menyebabkan tidak efisiensinya waktu dan reservasi yang proses pencatatannya yang rentan kesalahan saat terjadi lonjakan permintaan.

1.3 Tujuan dan Manfaat

Tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Merancang dan membangun *website* informasi Rumah Makan Warung Pengiuban dengan metode *Rapid Application Development* (RAD).
2. Menguji fungsionalitas website sistem informasi rumah makan menggunakan *black box testing* dan *User Accepted Test*.

Manfaat dari penelitian ini adalah:

1. Memberikan solusi digital yang dapat membantu dalam menyampaikan informasi dan menerima reservasi secara efisien, sehingga dapat mengurangi kesalahan pencatatan dan meningkatkan profesionalisme layanan.
2. Memberikan kemudahan dalam mengakses informasi tentang rumah makan dan melakukan pemesanan tempat kapan saja dan di mana saja tanpa perlu komunikasi manual.
3. Memberikan pengalaman praktis dalam mengembangkan sistem informasi menggunakan framework Laravel dan menerapkan metode Rapid Application Development dalam proyek nyata.

1.4 Batasan Masalah

Agar penelitian ini lebih terfokus dan tidak meluas ke luar konteks yang telah ditentukan, maka penulis menetapkan beberapa batasan masalah sebagai berikut:

1. Sistem Penelitian ini hanya mencakup pengembangan website informasi dan reservasi Rumah Makan Warung Pengiuban yang berlokasi di Baturraden. Sistem yang dibangun hanya meliputi fitur penyajian informasi (profil, menu, lokasi, dan jam operasional, kritik dan saran) serta sistem reservasi tempat secara online.
2. Website dikembangkan menggunakan framework Laravel dengan metode Rapid Application Development (RAD). Penelitian tidak membahas integrasi sistem dengan aplikasi mobile, sistem pembayaran digital, atau fitur lanjutan seperti manajemen stok dan laporan keuangan.
3. Sistem ditujukan untuk dua jenis pengguna, yaitu administrator (pemilik rumah makan) dan pelanggan. Penelitian ini tidak mencakup peran pengguna lain seperti kurir atau manajer, dan tidak membahas pengelolaan hak akses yang kompleks.

1.5 Metode Penelitian

Metodologi yang akan dilakukan dalam penelitian ini meliputi:

1. Kajian Pustaka: Mengumpulkan informasi dari berbagai sumber mengenai website rumah makan
2. Pengumpulan Data: Melakukan survey dan wawancara dengan calon pengguna dan manajemen Warung Pengiuban untuk memahami kebutuhan dan preferensi terkait fitur dan tampilan.
3. Perancangan Website: Dengan metode RAD desain sistem membuat UML dan *wireframe website*, termasuk struktur halaman, tata letak, serta fitur utama yang akan disediakan.
4. Implementasi: Mengembangkan *website* dengan *framework Laravel* sesuai dengan *design* yang dibuat.
5. Pengujian Website: Melakukan pengujian untuk memastikan tampilan, fungsi, dan kemudahan pengguna *website* sesuai dengan kebutuhan.
6. Analisis Hasil dan Kesimpulan: Menyusun analisis dari hasil pengujian dan memberikan rekomendasi untuk pengembangan lebih lanjut.